

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Paskah yang
Pertama



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Janie Forest

Disadur oleh: Lyn Doerksen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

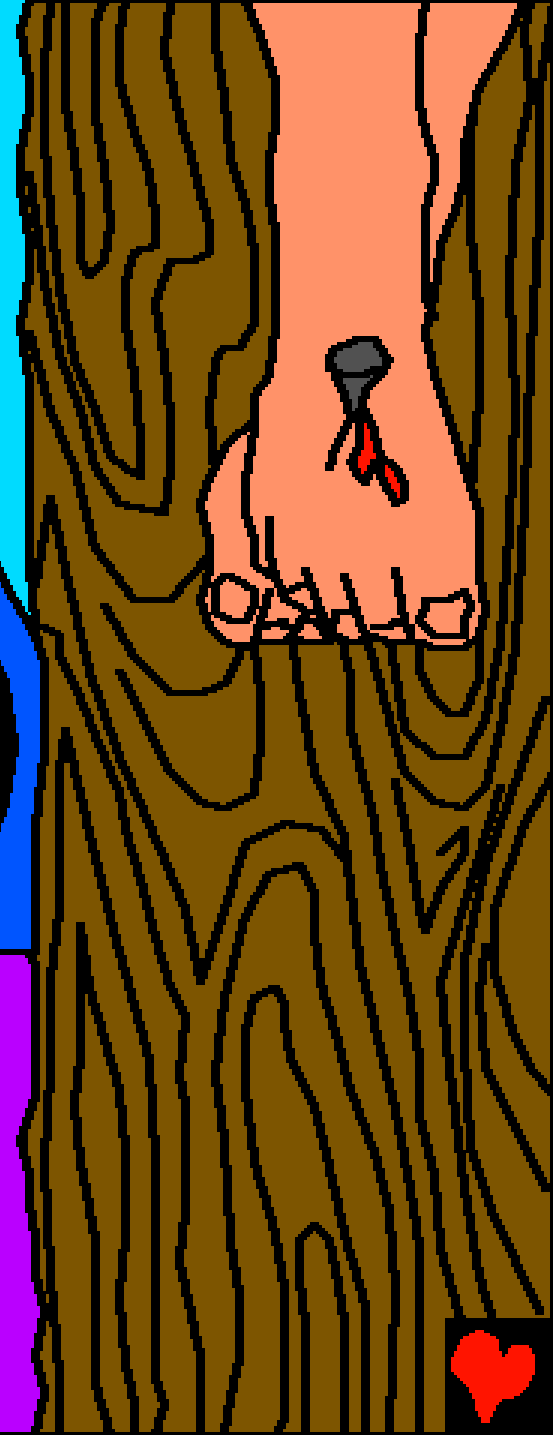
©2009 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



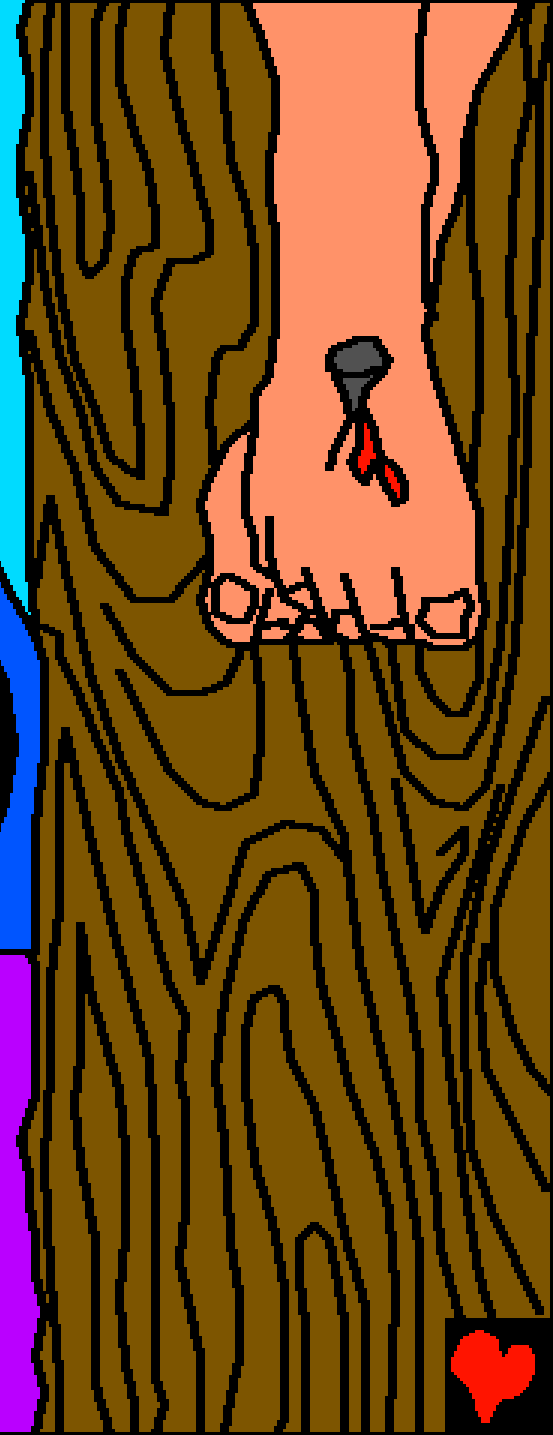
Wanita itu berdiri
di lereng gunung
yang ramai,
matanya yang
sedih melihat
satu
pemandangan
yang

mengerikan.



Anaknya meninggal.

Ibu itu adalah
Maria, dan dia
berdiri dekat
tempat
dimana
Yesus di
pakukan
pada satu
salib.





Bagaimana semua itu bisa terjadi?
Bagaimana Yesus

mengakhiri hidupnya yang Indah

dalam hari yang mengerikan seperti ini? Bagaimana bisa Allah mengizinkan ...





... AnakNya
dipakukan di salib
untuk mati
disana?
Apakah
Yesus

melakukan
kesalahan karena
Siapa Dia sebenarnya?
Apakah Tuhan gagal?





Tidak! Tuhan tidak gagal. Yesus tidak melakukan kesalahan apapun. Yesus selalu tahu Dia akan mati oleh karena orang-orang jahat.





Bahkan ketika
Yesus bayi,
seorang tua
bernama Simeon
mengatakan
kepada Maria
bahwa akan ada
kesedihan
dimasa depan.



Beberapa hari sebelum Yesus di bunuh, seorang wanita datang dan meminyaki kaki Yesus dengan minyak wangi. "Dia membuang-buang uang," ...

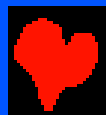


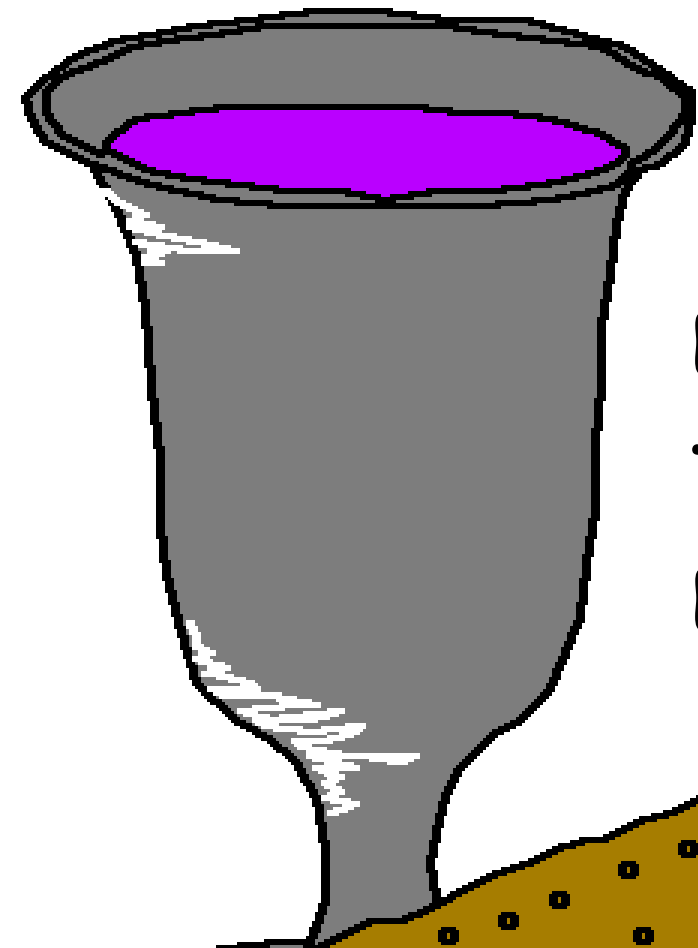
... murid-
muridNya
protes. "Dia
melakukan
pekerjaan yang
baik," Yesus
menjawab.

"Dia melakukan ini
untuk penguburanKu."
Kalimat yang sangat aneh.



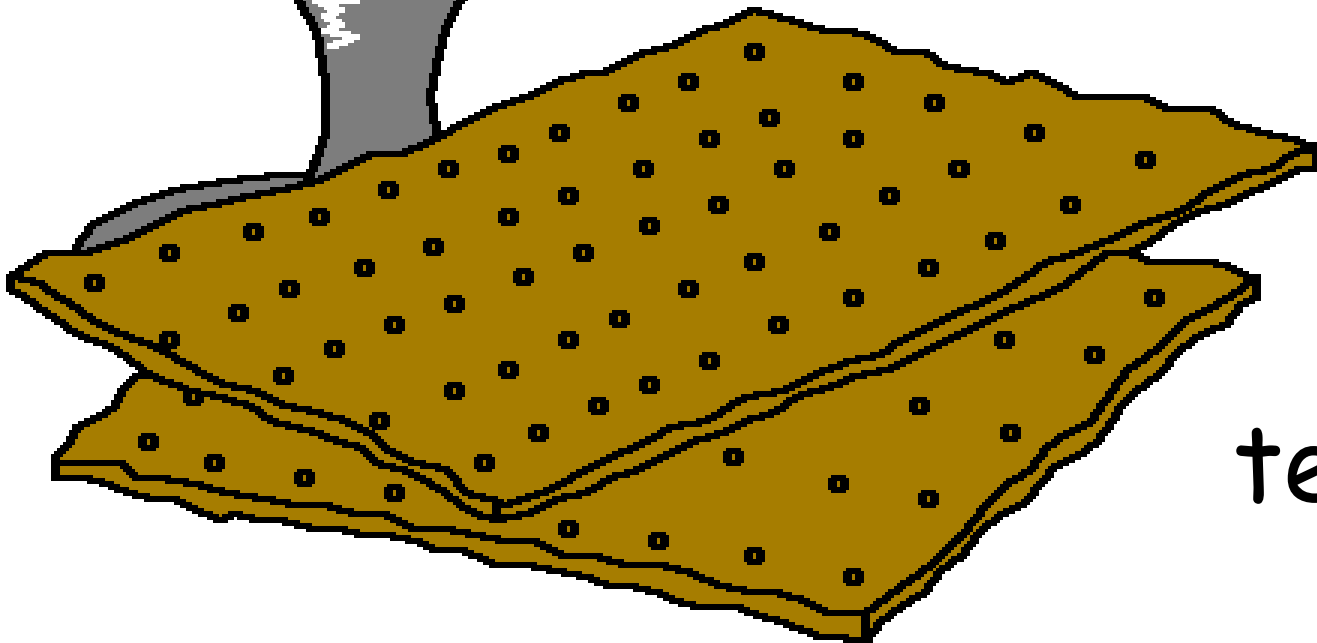
Sesudah hal itu, Yudas, salah satu dari dua belas murid Yesus, setuju untuk mengkhianati Yesus kepada imam kepala untuk uang sebesar 30 keping perak.

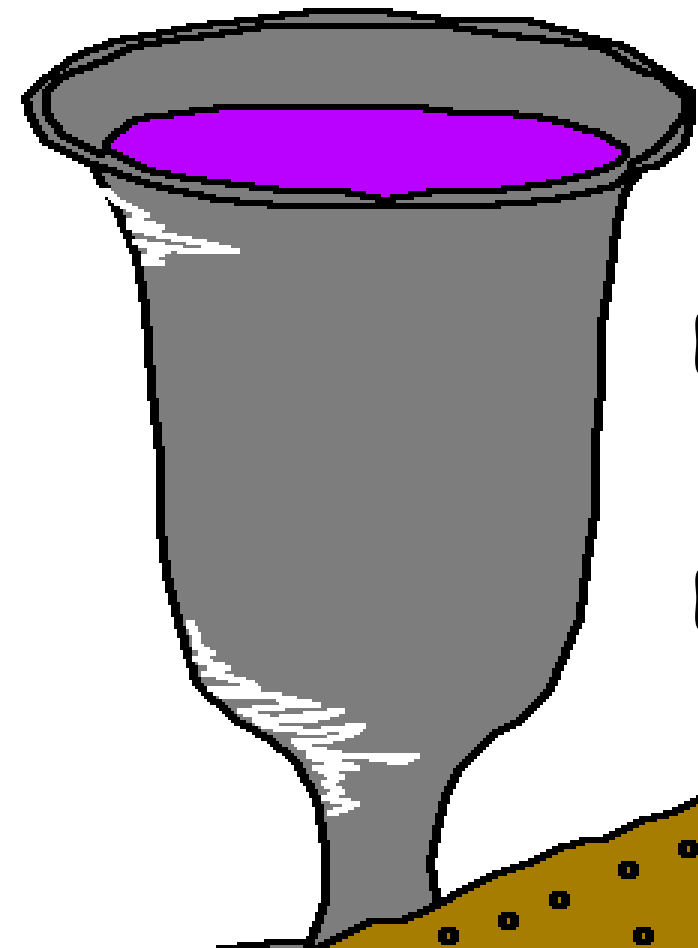




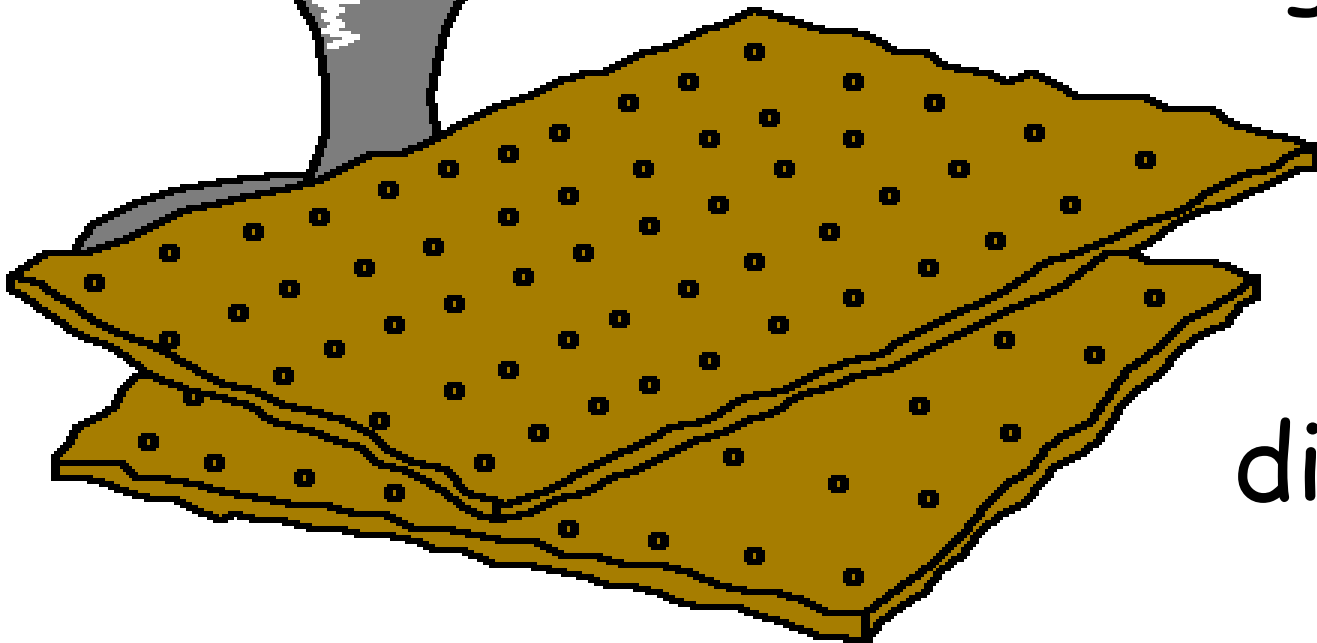
Pada hari Perjamuan Paskah Yahudi, Yesus menikmati makanan terakhirnya dengan muridNya. Dia

mengatakan hal-hal yang luar biasa tentang ...





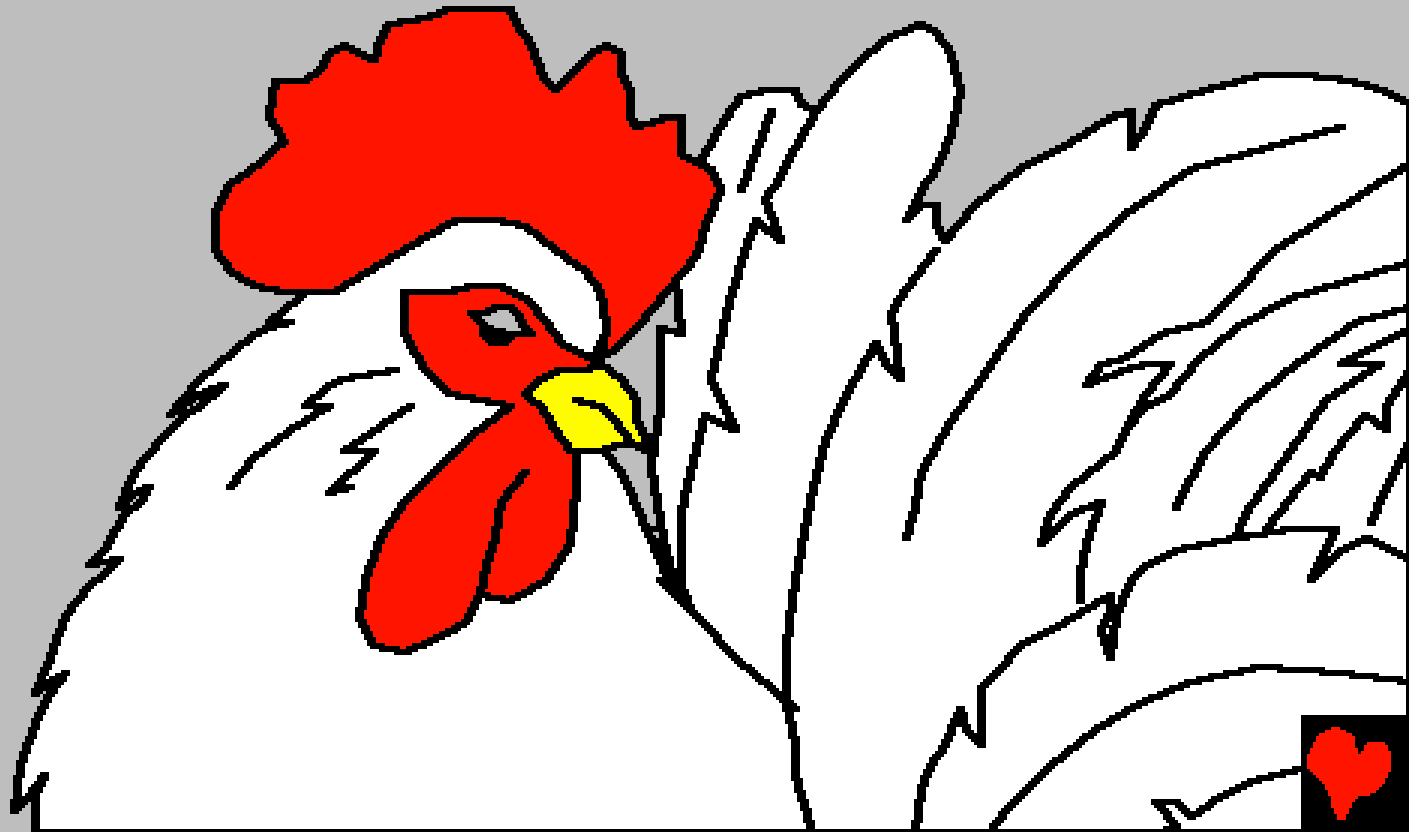
... Allah dan
janji-jajinya untuk
mereka yang mengasihi
Dia. Kemudian Yesus
memberikan roti dan
secangkir anggur
kepada
mereka
untuk
dibagikan.



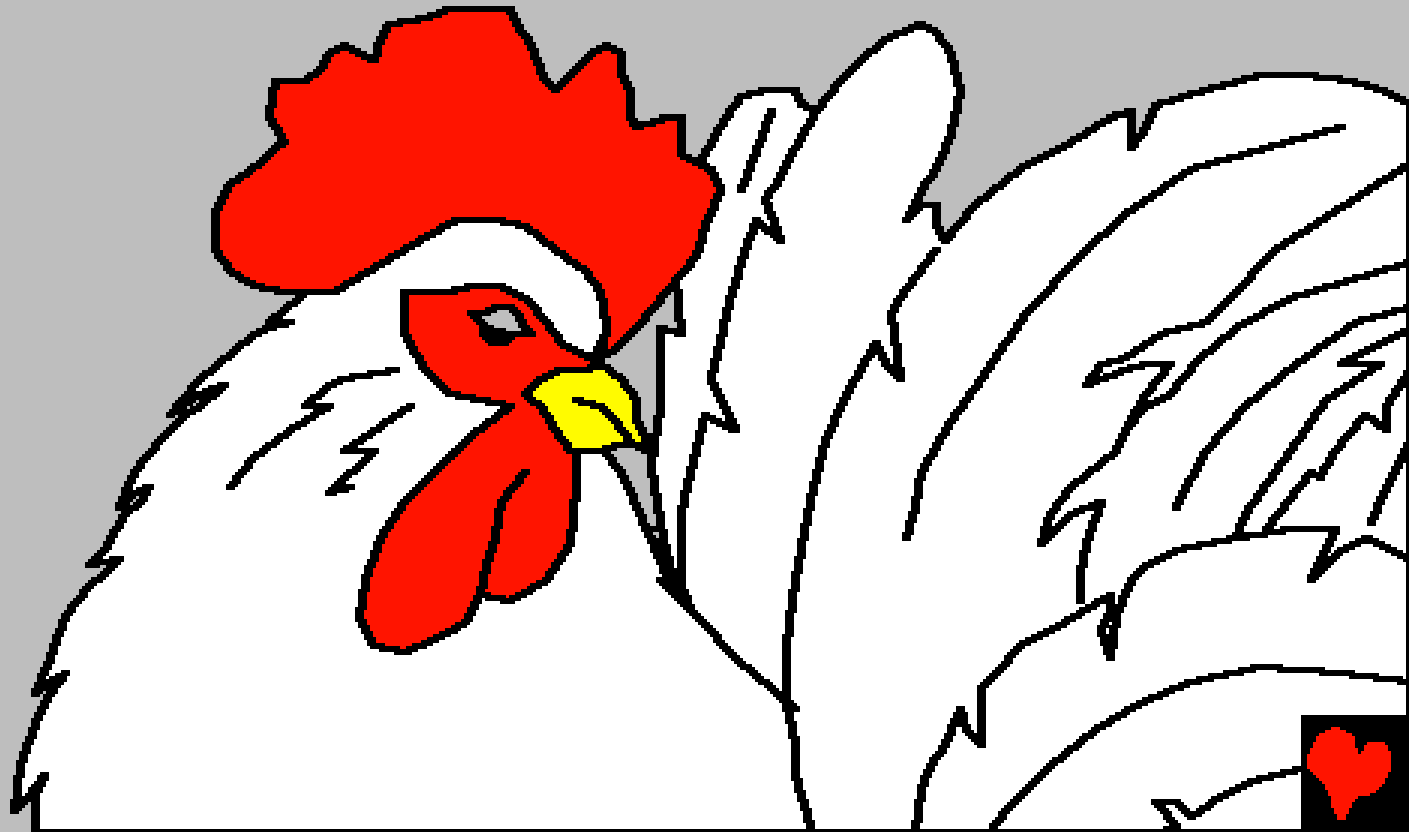
Hal ini mengingatkan
bahwa tubuh dan
darah Yesus diberikan
kepada mereka untuk
membawa pengampunan
dosa-dosa.



Kemudian Yesus berkata kepada teman-temanNya bahwa Dia akan diserahkan, dan mereka akan meninggalkannya.



"Aku tidak akan pergi," Petrus bersikeras. "Sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkaliKu sebanyak tiga kali," Yesus berkata.





Kamudian pada malam itu, Yesus pergi untuk berdoa di Taman Getsemani. Murid-muridNya yang bersama dengan Dia tertidur.

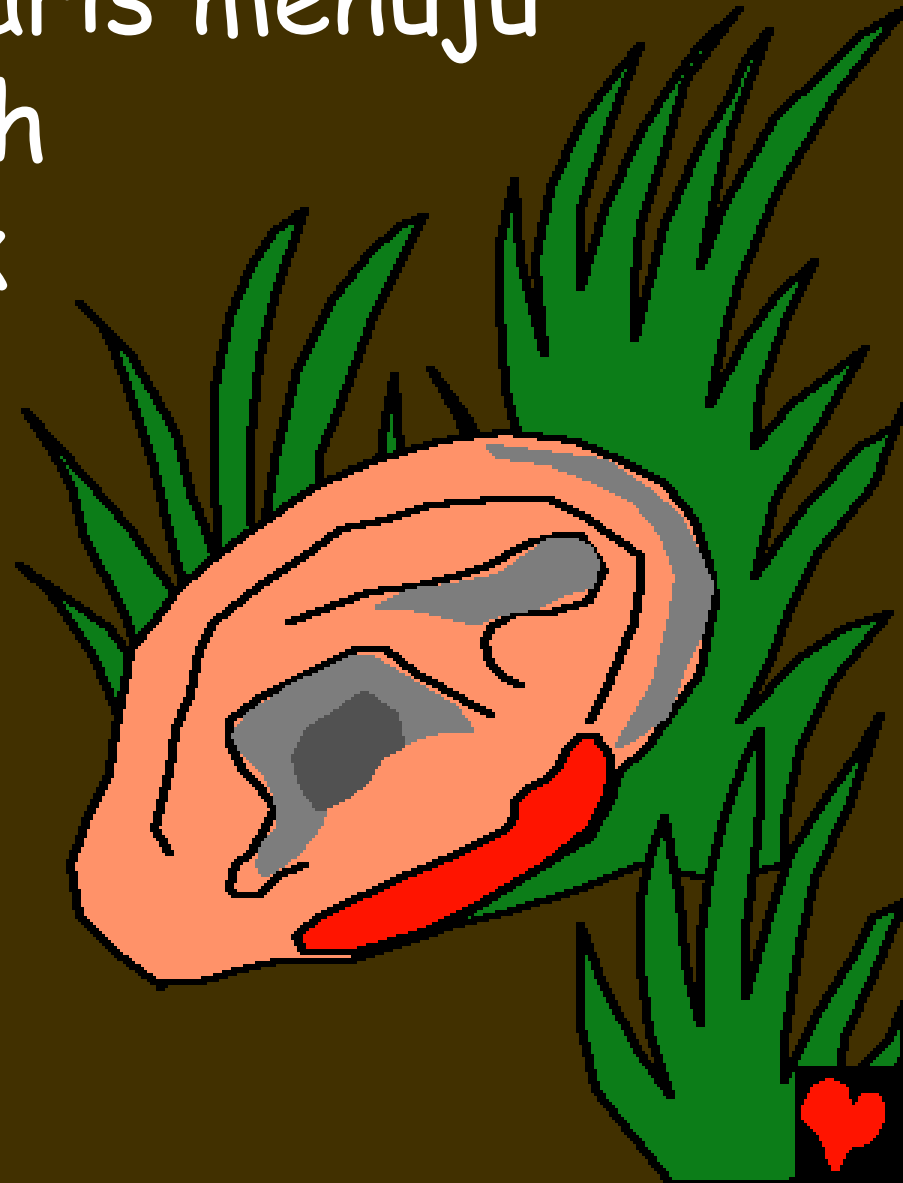




"Oh Bapaku,"
Yesus berdoa,
"...Biarkan
cawan ini lalu
daripadaKu.
Tetapi janganlah
apa yang Aku
kehendaki, melainkan
apa yang Engkau
kehendaki."



Tiba-tiba datanglah segerombolan orang banyak berbaris menuju kebun, dipimpin oleh Yudas. Yesus tidak melawan, tetapi Petrus memotong telinga salah satu orang itu.



Tanpa suara Yesus menyentuh telinga orang itu dan menyembuhkannya. Yesus tahu bahwa penahanan ini merupakan bagian dari kehendak Allah.



Orang banyak itu membawa Yesus ke rumah imam besar. Di sana

pemimpin-
pemimpin
orang-orang
Yahudi
mengatakan
bahwa
Yesus
harus
mati.



Tidak jauh dari situ, Petrus berdiri di samping perapian pelayan dan melihat.

Tiga kali orang melihat ke arah Petrus dan berkata, "Kamu bersama dengan Yesus!"

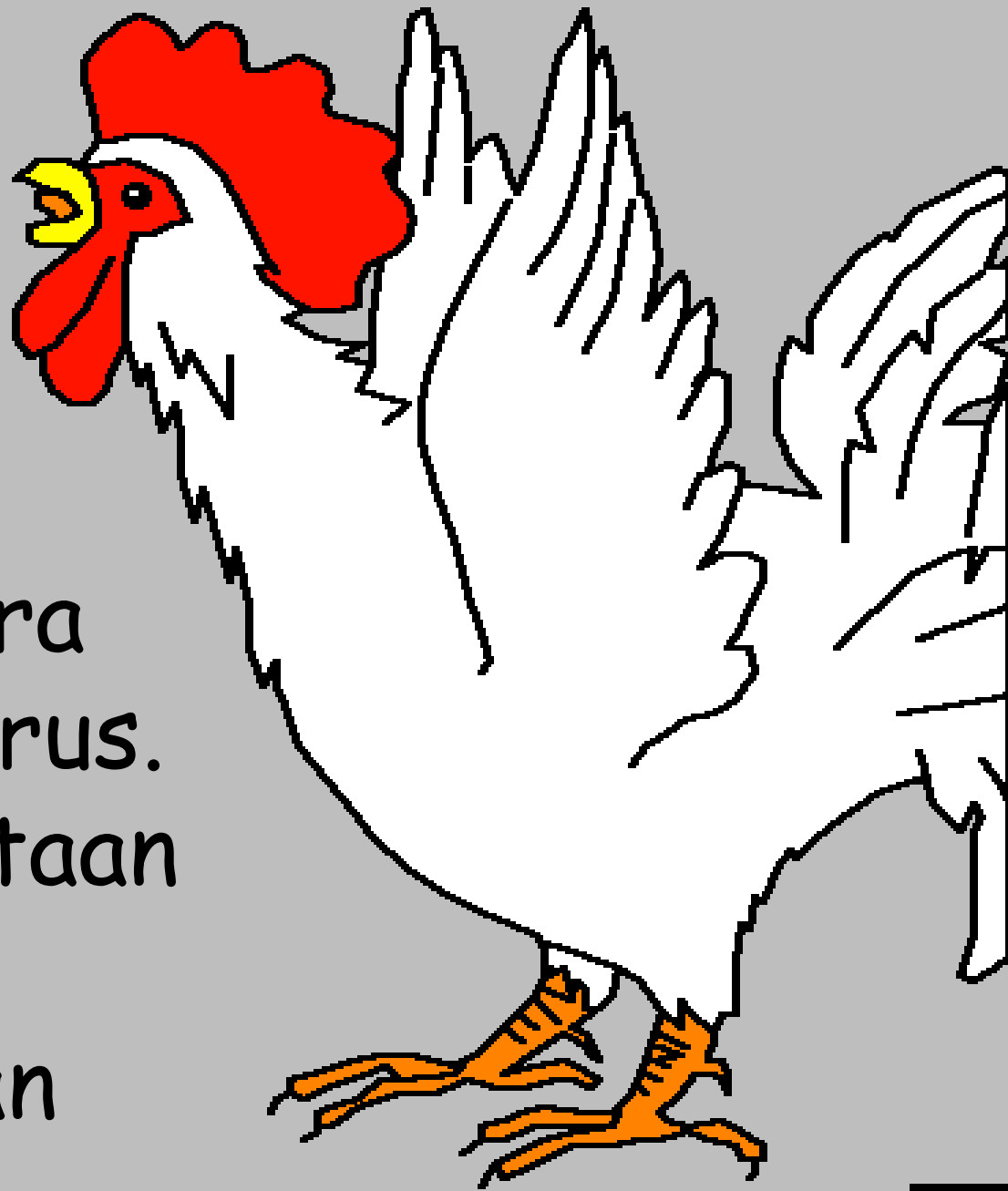



Tiga kali Petrus menyangkali hal itu, seperti yang di katakan Yesus. Petrus mengutuk dan bersumpah.



COCK-A-
DOODLE-
DOO

Kemudian,
ayam berkokok.
Itu seperti suara
Allah untuk Petrus.
Teringat perkataan
Yesus, Petrus
menangis dengan
keras.






Yudas juga menyesal.
Dia tahu bahwa Yesus
tidak bersalah dan
tidak berbuat dosa
atau kejahatan.





Yudas mengembalikan
30keping uang perak,
tetapi para imam
tidak mau
menerima.





Yudas melemparkan
uang itu ke tanah, dan
pergi keluar - dan
menggantung
dirinya
sendiri.



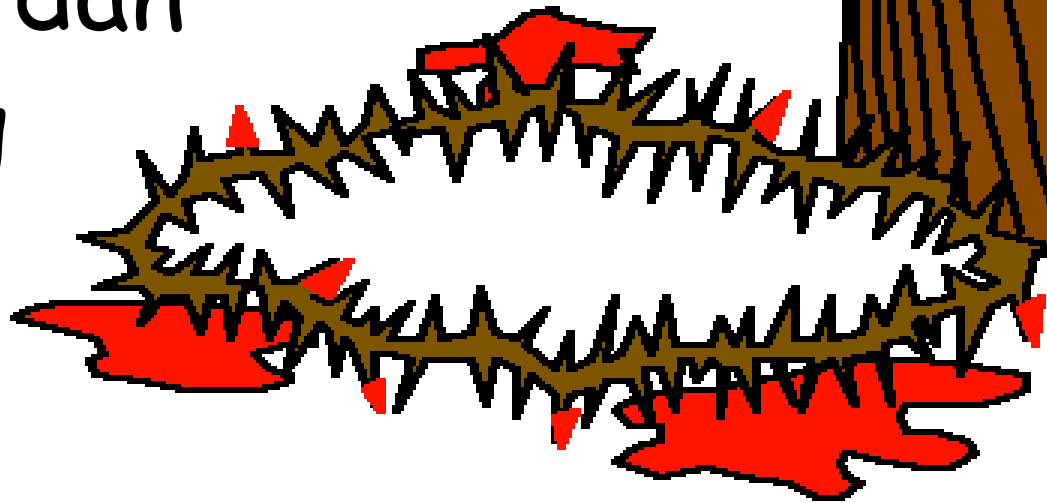
Imam-imam membawa Yesus kepada Pilatus, gubernur Roma. Pilatus berkata, "Aku tidak menemukan kesalahan pada

orang ini." Tetapi orang banyak itu tetap berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!"

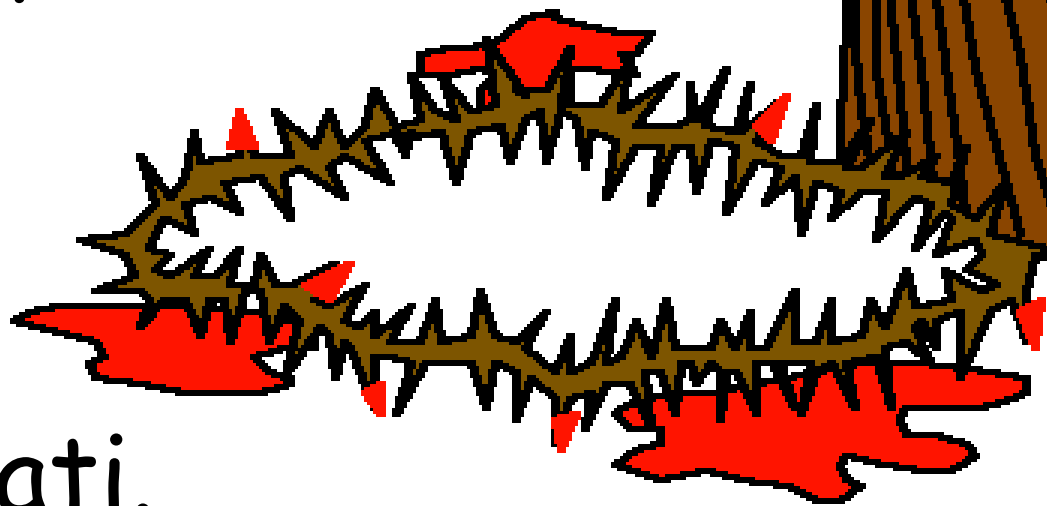
berteriak, "Salibkan Dia! Salibkan Dia!"



Akhirnya Pilatus mengabulkan permintaan itu, dan menjatuhkan hukuman Yesus untuk mati di salib. Para prajurit memukul Yesus, meludahi wajahnya, dan menendang Dia.



Mereka membuat sebuah mahkota yang kejam dari duri yang panjang dan tajam serta menekankannya ke kepala Yesus. Kemudian mereka memakukan Dia pada sebatang kayu salib agar Dia mati.

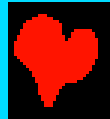
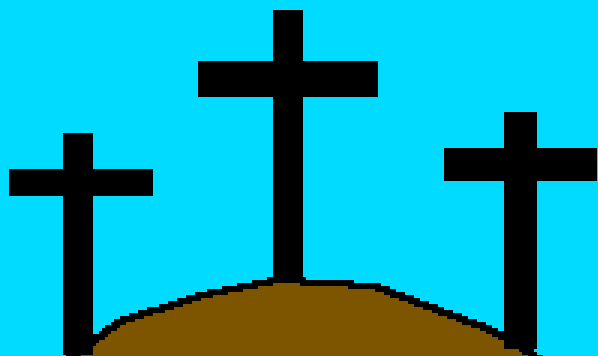


Yesus selalu tahu bahwa Dia akan mati dengan cara itu. Dia juga tahu bahwa kematiannya akan membawa pengampunan dosa kepada orang-orang yang menaruh kepercayaan kepadanya.



Dua penjahat disalibkan di samping
Yesus. Seorang percaya kepada

Yesus - dan
pergike surga.
Yang lainnya
tidak.



Setelah berjam-jam menderita, Yesus berkata, "Sudah selesai," dan mati.

Pekerjaannya sudah lengkap. Teman-temannya menguburkan Dia dalam kuburan pribadi.



Kemudian
prajurit-prajurit
Roma menyegel
dan menjaga
kuburan itu.
Sekarang
tidak

ada
seorangpun yang
bisa masuk - atau keluar.



Jika ini merupakan akhir
dari cerita, betapa
menyedihkannya
hal itu. Tetapi

Allah
melakukan

sesuatu yang luar
biasa. Yesus tidak
terus tinggal dalam
kematian!



Pagi-pagi pada hari pertama dalam minggu itu, beberapa dari murid Yesus menemukan

bahwa batu itu sudah terguling dari kuburan.



Saat mereka melihat
ke dalam, Yesus
tidak ada lagi
di sana.



Seorang perempuan
tinggal, menangis di
dekat kuburan.
Yesus menampakkan
diri kepadanya!



Dia cepat-cepat kembali penuh dengan sukacita untuk mengatakan kepada murid-murid yang lain.




"JESUS HIDUP!
YESUS KEMBALI
DARI KEMATIAN!"



Segera Yesus datang kepada murid-muridNya, dan menunjukkan kepada mereka lubang paku - yang menakutkan di tanganNya. Ini benar. YESUS HIDUP LAGI!





Dia mengampuni Petrus yang telah menyangkal Dia, dan berkata kepada murid-muridNya untuk mengatakan kepada setiap orang mengenai Dia. Kemudian Dia kembali ke surga.



Paskah Pertama

satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,

terdapat dalam

Matius 26-28; Lukas 22-24;

Yohanes 13-21

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

